

RILIS

Pulau Indonesia Bertambah Jadi 17.380, Mengapa Angkanya Berubah Setiap Tahun?

Berdasarkan penelahaan yang dilakukan Badan Informasi Geospasial (BIG) bersama kementerian dan lembaga terkait, jumlah pulau di Indonesia pada 2024 sebanyak **17.380 pulau.** Jumlah pulau ini mencakup pulau-pulau yang memiliki nama dan koordinat.

Jika dibandingkan dengan 2023, ada perubahan jumlah dari yang sebelumnya 17.374 pulau. Penambahan pulau terus terjadi, seiring dinamika geografis yang dipengaruhi oleh faktor alam.

"Dalam periode 2023 hingga 2024, ada perubahan jumlah pulau yang diakibatkan dinamika geografis dan verifikasi di lapangan. Tercatat ada penambahan 63 pulau baru yang tersebar di Kepulauan Bangka Belitung, Sulawesi Tenggara, Maluku Utara, dan Kalimantan Barat," jelas Kepala BIG Muh Aris Marfai.

Dalam proses penelahaan, ada empat kriteria utama untuk mendefinisikan sebuah pulau, yaitu memiliki area daratan; terbentuk secara alami, bukan hasil reklamasi; dikelilingi oleh air, baik air tawar maupun asin; serta selalu berada di atas permukaan saat pasang tertinggi.

"Dinamika ini menunjukkan betapa unik dan kompleksnya kondisi geografis Indonesia," ujar Aris.

Pulau-pulau di Indonesia terus berubah akibat proses alami, seperti abrasi, sedimentasi, atau penyatuan dengan daratan lain. Hilangnya objek pulau juga bisa akibat erosi atau perubahan ekosistem.

Dengan jumlah pulau yang begitu besar dan kondisi geografis yang dinamis, BIG terus melakukan pemutakhiran data pulau setiap tahunnya. Hal ini dilakukan untuk memastikan validitas informasi yang digunakan dalam berbagai kebijakan nasional.

Informasi lebih lanjut mengenai data pulau Indonesia dapat diakses melalui platform resmi BIG di *sipulau.big.go.id*. Portal ini menyajikan data rinci yang berguna bagi masyarakat dan peneliti. Dokumen resmi pulau yang bernama dan berkoordinat juga dapat di akses pada Gazeter Republik Indonesia (GRI) pada laman *sinar.big.go.id*.

Dengan total 17.380 pulau, Indonesia semakin menegaskan posisinya sebagai negara kepulauan terbesar di dunia. Upaya pemutakhiran data ini diharapkan dapat memperkuat identitas dan pengelolaan wilayah maritim Indonesia.

Informasi lebih lanjut, silahkan menghubungi:

Harry Ferdiansyah

Surveyor Pemetaan Ahli Madya

Telp: 0813-8326-1158

Email: harry.ferdiansyah@big.go.id